

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Awal	: 10 – 20 Juni 2024
Perkiraan Tanggal Efektif	: 27 Juni 2024
Perkiraan Masa Penawaran Umum Obligasi	: 1 – 2 Juli 2024
Perkiraan Tanggal Penyalahan	: 3 Juli 2024
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 5 Juli 2024
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi (Tanggungan Emisi)	: 5 Juli 2024
Perkiraan Tanggal Pencatatan Obligasi pada PT Bursa Efek Indonesia	: 8 Juli 2024

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Berikut merupakan ringkasan struktur Obligasi yang ditawarkan:

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan V Bank BTPN

Mata Uang Obligasi

Mata uang Obligasi ini adalah Rupiah.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, dan Jatuh Tempo Obligasi Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri, dengan ketentuan:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp(= (Rp)Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar *% (* persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp(= (Rp)Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar *% (* persen) per tahun, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali (buyback) sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana diungkapkan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwalimamatan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi dibayarkan secara triwulanan, tertib sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda. Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing Seri Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk masing-masing Seri Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B
1.	5 Oktober 2024	5 Oktober 2024
2.	5 Januari 2025	5 Januari 2025
3.	5 April 2025	5 April 2025
4.	5 Juli 2025	5 Juli 2025
5.	5 Oktober 2025	5 Oktober 2025
6.	5 Januari 2026	5 Januari 2026
7.	5 April 2026	5 April 2026
8.	5 Juli 2026	5 Juli 2026
9.	5 Oktober 2026	5 Oktober 2026
10.	5 Januari 2027	5 Januari 2027
11.	5 April 2027	5 April 2027
12.	5 Juli 2027	5 Juli 2027
13.	-	5 Oktober 2027
14.	-	5 Januari 2028
15.	-	5 April 2028
16.	-	5 Juli 2028
17.	-	5 Oktober 2028
18.	-	5 Januari 2029
19.	-	5 April 2029
20.	-	5 Juli 2029

Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Pembelian Kembali Obligasi (Buy back)

Perseroan dapat membeli kembali Obligasi untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi dilakukan sebagai pelunasan atau disipkan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penyalahan. Perseroan wajib mengemukakan rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penyalahan atau paling lambat tersebut dimuali, situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris, dan situs web Bursa efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpederanan nasional.

Tata Cara Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi

Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Obligasi berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.

Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah Rp 1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp 5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah pan pasu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Sebelum dilunasi semua Jumlah Terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak melakukan atau menyetujui tindakan-tindakan (dengan memperhatikan adanya pengecualian tertentu), antara lain : melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, merubah kegiatan usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disor, melepaskan aset tetap Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dalam satu atau rangkaian transaksi dalam tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Perseroan, dan menaikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada Perusahaan Anak. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada Prospektus.

Hak-hak Pemegang Obligasi

Menyerikan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

Apabila Perseroan lalai menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda. Denda tersebut dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi yang Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak memiliki Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliannya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPU dengan melampirkan aksi KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat secara yang diminta, dengan ketentuan setiap dilantikannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sehubungan Obligasi yang tercatat dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut. Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPU.

Setiap Obligasi sebesar Rp 1 (satu Rupiah) berhak mengelarkan 1 (satu) suara dalam RUPU, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPU mempunyai hak untuk mengelarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Obligasi dapat dilihat dalam Prospektus.

Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan POJK No. 7/2017, POJK No. 36/2014 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka pemeringkatan Obligasi, Perseroan telah memperoleh peringkat nasional dari Pemeringkat Internasional (PEFINDO) sesuai dengan surat No.RC-319/PEF-DIR/III/2024 tanggal 21 Maret 2024 perihal Peringkat PT BANK BTPN Tbk., dengan peringkat :

idAAA

(Triple A)

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat dalam Prospektus.

Keterangan mengenai Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Mega Tbk., selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwalimamatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lt. 16
Jl. Kapten P. Tendean No.12-14A
Jakarta 12720
Telepon : (62 21) 79175000 ext. 16210
Situs web : www.bankmega.com
e-mail : walliamanat@bankmega.com
Untuk Perhatian : Capital Market Services

Penjelasan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Prospektus.

Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan
Sehubungan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 38/POJK/04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Berjangka Utang dan/atau Sukuk ("POJK No. 38/2014"), Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan, yaitu sebagai berikut:

- Telah menjadi emiten/ perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pemenuhan Pendaftaran kepada OJK.
- Tidak pernah mengalami gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum Pemenuhan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Bank BTPN Tahap I Tahun 2024;
- Obligasi Berkelanjutan V Bank BTPN Tahap I Tahun 2024 adalah efek bersifat utang dan memiliki hasil pemeringkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat teratas dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat Efek.
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pelaksanaan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pemenuhan Pendaftaran menjadi Efektif

Perseroan menyatakan telah memenuhi persyaratan pada poin ii di atas sesuai dengan Surat pernyataan Tidak Pernah Mengalami Gagal Bayar dan Laporan Akuntan Independen tanggal 3 April 2024.

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI
Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi setelah dikurangi biaya – biaya emisi seluruhnya akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp 150.244.488 juta

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat dalam Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini berdasarkan dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang selanjutnya tercantum dalam Prospektus. Calon investor juga harus membaca Bab V Prospektus mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, beserta catatan-catatan atas laporan-laporan tersebut yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

BREBES, JAWA TENGAH

Parpol Merauk ke PDII Calon Tunggal Mengkuat

DEWAN Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, terus menjalin komunikasi formal dengan semua partai politik (parpol) pemilik kursi di DPRD jelang Pilkada 2024.

Yang terbaru, partai berlabang banteng itu menerima kunjungan jajaran pengurus DPC PKB yang dipimpin Zubad Fahilatah di Kantor DPC PDIP Brebes, Sabtu (8/6).

Ketua DPC PDIP Brebes Indra Kusuma mengungkapkan langkah itu dilakukan untuk membangun koalisi yang solid di wilayah tersebut. Bahkan, nantinya, sangat mungkin hanya muncul pasangan calon kepala daerah tunggal karena semua kekuatan yang ada telah dirangkul.

"Kalau menghendaki calon tunggal, saya tidak bisa ngomong. Namun, kalau umpanya terjadi calon tunggal, ya apa boleh buat," ujar Indra.

Sekalipun nanti hanya ada calon tunggal, menurutnya, pilkada akan tetap demokratis. Pasalnya, ia memandang parpol ialah cerminan masyarakat.

"Apakah calon tunggal tidak demokratis? Tetap demokratis karena bagaimanapun partai adalah penjelmaan dari masyarakat atau rakyat Brebes," jelas Indra. Selain dengan PKB, PDIP telah berbilang dengan NasDem yang memiliki satu kursi DPRD.

Ketua DPC PKB Brebes Zubad Fahilatah tidak nampak adanya peluang koalisi dengan PDIP.

"PKB dengan PDIP sejak reformasi sudah kerja sama. Terkait kemungkinan arah koalisi ini sangat dinamis. Yang jelas, saat ini kita menjalin silaturahmi yang mungkin pada saatnya menjadi koalisi," papar Zubad.

Semakin mantap Di Sulawesi Tengah (Sulteng), Wakil Ketua Umum DPP Partai NasDem Ahmad M Ali semakin mantap menatap Pemilihan Gubernur (Pilgub) Sulteng setelah mendapat dukungan dari PSI.

Ahmad mengatakan pendekatan yang dilakukan dengan PSI, khususnya dengan Ketua Umum Kaesang Pangarep, sudah berlangsung lama.

"Penjajakan sudah sejak lama. Kami di tingkat DPP intensif diskusi menjelang Pilgub Sulteng. Hasilnya, kami dapat rekomendasi dari PSI. Itu buah dari proses yang lama," terang Ahmad kepada *Media Indonesia*, kemarin.

Pria yang juga menjabat anggota Komisi III DPR itu mengatakan dukungan PSI sangat penting karena partai itu dinilai sebagai partai masa depan yang sejalan dengan bonus demografi

Indonesia. Terlebih, mereka memiliki kader yang didominasi generasi muda.

"PSI satu-satunya partai yang mendeklarasikan diri sebagai partai anak muda. Masa depan bangsa ada di tangan mereka," ungkapnya.

Sejauh ini, Ahmad yang berpasangan dengan Abdul Karim Aljufri sebagai bakal calon wakil gubernur telah mengantongi beberapa rekomendasi partai politik, yakni Gerindra dan PAN.

Di Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur (NTT), Dewan Pimpinan Wilayah NasDem merekomendasikan tiga nama untuk diusung sebagai calon bupati.

Mereka ialah Yermias Ronaldi Sunur, Benediktus Polo Maing, dan Yuni Damayanti. Ketua DPW NasDem Kaka Edi Endi menegaskan pilkada kali ini ialah pemilu untuk kader. (J/PT/TB/RZ/HS/Z-11)



REVITALISASI KOTA LAMA: Sejumlah pekerja mengecat bangunan tua di Jalan Jembatan Merah, Surabaya, Jawa Timur, Sabtu (8/6). Pemerintah Kota Surabaya mempercepat pengerjaan revitalisasi infrastruktur Kota Lama di kawasan itu yang ditargetkan akan diresmikan pada pertengahan Juni 2024 sebagai salah satu destinasi wisata sejarah di Surabaya.

ANTARA/DIKD/ SUHARTONO

B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan

- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional
- Risiko Hukum
- Risiko Reputasi
- Risiko Strategi
- Risiko Kepatuhan

C. Risiko umum

- Kondisi Persekonomian secara makro atau global
- Perubahan kurs valas asing
- Keputahan terhadap peraturan perundangan yang berlaku terkait bidang usaha perusahaan terbuka
- Tuntutan atau gugatan hukum
- Kejebakan Pemerintah
- Ketertarikan negara lain atau peraturan internasional

D. Risiko bagi investor

- Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Obligasi ini antara lain dikarenakan tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang
- Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi keterlambatan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi sebagai akibat dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.
- Risiko penurunan nilai obligasi, risiko ini terjadi jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan.
- Risiko peraturan dan/ atau perundang-undangan, jika ada peraturan atau perundang-undangan, nilai perijajaan, yang berlaku yang dapat memengaruhi nilai investasi.

Penjelasan lebih lanjut mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Prospektus.

MANAJEMEN PERSEORAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEORAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEORAN DALAM PROSPEKTUS.

KEJADIAN PENTING SELATAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang diterbitkan kembali terhitung 8 Mei 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sampai dengan tanggal Penutupan Pendaftaran menjadi Efektif.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEORAN

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan sebelumnya bernama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 16 Februari 1985 yang dibuat di hadapan Komar Andasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta No. 12 tanggal 13 Juli 1985 yang dibuat di hadapan Dedah Ramadani Sukarna, S.H., notaris penganti dari Komar Andasmita, S.H., Notaris di Bandung, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Pengadilan Republik Indonesia No. C2-4533/191.01174.85 tanggal 25 Juli 1985, dan telah didaftarkan dalam buku register Kantor Panitia Pengadilan Negeri di Bandung No. 458 dan No. 459 tanggal 16 Agustus 1985, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985, Tambahan No. 1148 "(Akta Pendirian Perseroan)".

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-625/MK.11/1985 tanggal 30 Desember 1985 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-135/KM.11/1986 tanggal 2 Desember 1986 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional di Bandung, beserta 28 (dua puluh enam) kantor-kantor cabangnya di Indonesia. Perseroan diberikan izin untuk melakukan usaha bank tabungan sebagai kelanjutan usaha dari Bapemil yang telah beroperasi sejak tahun 1989. Adapun struktur modal dan susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Saham	Rp 1.040.000 per saham Seri A & Rp 1.000.000 per saham Seri B	
	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	1.500.000.000	
Saham Seri A	750	780.000.000
Saham Seri B	720	720.000.000

Modal Ditampakan dan Disetor

	Jumlah Saham	(Rp)	%
Modal Dasar		1.500.000.000	
Saham Seri A	750	780.000.000	
Saham Seri B	720	720.000.000	
Modal Ditampakan dan Disetor			
Saham Seri A			
Mura Rajda Laut Siahan	90	93.600.000	13
Mochamad Abdul Fatih	30	31.200.000	4,3
Sirojudin Soerodjo	30	31.200.000	4,3
Said Murtinus Sinurat	30	31.200.000	4,3
Mochamad Jusuf Harahap	30	31.200.000	4,3
Soetjojo	30	31.200.000	4,3
Saliman Danuwidjodjo	30	31.200.000	4,3
Bambang Sutisna	30	31.200.000	4,3
Hernard Sitanggang	30	31.200.000	4,3
Ulus Sutrisna	30	31.200.000	4,3
Imam Sobari	30	31.200.000	4,3
Sudaryanto	30	31.200.000	4,3
Gandhi	30	31.200.000	4,3
Sri Hartini	30	31.200.000	4,3
Johannes Soedarno	30	31.200.000	4,3
Kamsjah Tjokrosobarto	30	31.200.000	4,3
Nita	30	31.200.000	4,3
Sugiono	30	31.200.000	4,3
Ajsep Suryana	30	31.200.000	4,3
Mohamad Darwin	30	31.200.000	4,3
Laurenus Siagian	30	31.200.000	4,3
Jumlah Modal Ditampakan dan Disetor	690	717.600.000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel			
Saham Seri A	60	62.400.000	
Saham Seri B	720	720.000.000	

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir kali diubah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 55 tanggal 21 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Ashyara Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0069408 tanggal 21 Maret 2024 "(Akta Perseroan No. 55/2024)" dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 57 tanggal 21 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Ashyara Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073264 tanggal 28 Maret 2024 "(Akta Perseroan No. 57/2024)".

(Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian hingga terakhir diubah dengan Akta Perseroan No. 55/2024 dan 57/2024 selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar Perseroan**").

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang bank umum.

Struktur Modal dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Perseroan per tanggal 30 April 2024 yang diterbitkan oleh PT Dalindo Entycom, struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir, adalah sebagai berikut:

Modal Saham	Rp 20 per saham	
	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	15.000.000.000	300.000.000.000

Modal Ditampakan dan Disetor Penuh

SMBC	9.692.826.975	193.856.539.500	91,05%
Masyarakat (masing-masing <5%)	953.118.773	19.062.375.460	8,95%

Jumlah Modal Ditampakan dan Disetor Penuh

10.645.945.748 **212.918.914.960** **100,00%**

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan (i) Akta No. 46 tanggal 21 April 2022, yang dibuat di hadapan Ashyara Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diterbitkan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Penyerahan Pembentukan No. AHU-AH.01.09-0019927 (ii) Akta No. 78 tanggal 29 September 2022 yang dibuat di hadapan Ashyara Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0069408 tanggal 21 Maret 2024 "(Akta Perseroan No. 55/2024)" dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 57 tanggal 21 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Ashyara Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073264 tanggal 28 Maret 2024 "(Akta Perseroan No. 57/2024)".

(Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian hingga terakhir diubah dengan Akta Perseroan No. 55/2024 dan 57/2024 selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar Perseroan**").

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang bank umum.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Chow Ying Hoong
Komisaris	: Takeishi Kimiko
Komisaris Independen	: Senik Heriani Muliati Ridhwan
Komisaris Independen	: Onny Widjanarko
Komisaris Independen	: Edmond Tondobala
Komisaris	: Ongki Wanadjadi Dana

Direksi

Direktur Utama	: Henoch Munandar
Wakil Direktur Utama	: Kauri Furuya
Wakil Direktur Utama	: Darmadi Sutanto
Direktur Keperawatan	: Dini Herdini
Direktur	: Fauzid Hino
Direktur	: Keisih Kobata
Direktur	: Merisa Darwis
Direktur	: Hanna Tantari

Ketua dan Anggota Dewan Pengawas

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki empat Perusahaan Anak baik langsung maupun tidak langsung dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Perubahan Periode	Tahun Berdiri	Tahun Operasional	Domisili Tahun Operasional
1	PT BANK BTPN SYARIAH TBK	Perbankan	70,5%	2015-2021	1991	2014	Jakarta
2	PT BTPN SYARIAH VENTURA	Modal Ventura	1%	-	2021	2021	Jakarta
3	PT Ota Millaria	Lembaga Pembiayaan	5%	-	1994	2024	Jakarta
4	PT Summit Of Finance	Lembaga Pembiayaan	51%	-	1990	2024	Jakarta

1) Perusahaan yang lain dalam PT BTPN SYARIAH VENTURA adalah PT BANK BTPN SYARIAH Tbk dengan kepemilikan sebesar 50%.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak dapat dilihat dalam Prospektus.

B. KETERANGAN TENTANG KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Umum

Perseroan secara resmi menjadi bank hasil penggabungan dengan SMBC pada 1 Februari 2019 dan menawarkan layanan keuangan lebih lengkap bagi seluruh spektrum nasabah individu dan nasabah bisnis, dari korporasi besar di daerah urban utara hingga usaha-usaha menengah dan mikro dan masyarakat di pedesaan. Saat ini, Perseroan merupakan bank yang melayani komunitas prasejahtera produktif (*mass market*), UMKM, korporasi besar dan ritel yang didukung oleh teknologi digital. Saat ini Perseroan ber Kantor pusat di Jakarta dengan cabang-cabang di lebih dari 500 kota di seluruh Indonesia.

Perseroan menawarkan berbagai layanan perbankan melalui beberapa unit bisnisnya. Pertama, adalah pinjaman korporasi (*Corporate Loan*) yang merupakan unit bisnis hasil penggabungan dengan SMBC. Kedua, adalah BTPN Mitra Bisnis yang melayani para nasabah wirasaha kecil dan menengah. Berkutnya adalah ritel yang mencakup BTPN Purna Bakti yang fokus pada segmen peminan dan pengurusan, BTPN Sinaya yang fokus pada perumbuhan dana pihak ketiga dan *wealth management* dari segmen individu berpenghasilan menengah ke atas, dan Jenius untuk menjawab kebutuhan nasabah urban yang lebih fasih menggunakan *smartphone*. Unit bisnis Perseroan lainnya adalah BTPN Mikro yang melayani para nasabah wirasaha mikro.

Perseroan melaksanakan kegiatan kemitrasarukannya melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perseroan mengintegrasikan sosialnya sebagai bagian dari kegiatan bisnisnya. Sehingga semboyan "Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti" tidak hanya merupakan kegiatan sosial Perseroan – tetapi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan bisnis perusahaan sehari-hari hingga ke tingkat cabang.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang bank umum.

Keunggulan Kompetitif

Untuk menjalankan visi Perseroan, yaitu:

"Menjadi bank pilihan utama di Indonesia, yang dapat memberikan perubahan berarti dalam kehidupan jutaan orang, terutama dengan dukungan teknologi digital."

Perseroan didukung oleh keunggulan kompetitif, di antaranya:

- Jaringan global yang luas dan anggota dari grup SMBC yang merupakan perusahaan perbankan global yang terkemuka.
- Dukungan kuat dari Global Financial Group (pendanaan mata uang asing, pengembangan bisnis, cakupan sektor dan alih pengetahuan).
- Bisnis korporasi yang kuat dengan dukungan jaringan dari grup SMBC.
- Unit yang berpengalaman dalam pengetahuan lokal yang kuat.
- Kepercayaan yang kuat.
- Budaya dan kemampuan *digital banking* terapan di Indonesia dari segi *people, process, pada pikir*, dan kemampuan teknologi informasi.
- Produk baru yang akan ditawarkan di semua segmen (Korporasi, Komersial, Ritel, UMKM) termasuk platform digital.
- Kontribusi keuangan inklusif melalui keuangan ultra mikro Syariah.

Strategi Usaha

Perseroan memiliki tujuan jangka panjang untuk menjadi bank kelas atas dengan layanan yang lengkap di Indonesia yang menawarkan produk kompetitif dalam bidang ritel, *business banking* dan korporasi dengan dukungan teknologi digital.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, Perseroan memiliki tiga Kebijakan Inti (*Core Policies*) yaitu:

- Perumbuhan dan Pengembangan Nilai, antara lain:
 - Mencapai skala bisnis untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan pendapatan dan laba.
 - Mencapai pertumbuhan secara organik dan anorganik.
 - Memanfaatkan teknologi digital dalam menyediakan produk, layanan, pembayaran, dan kemampuan transaksi yang lengkap.
- Manajemen Bank yang Sehat, antara lain:
 - Menerapkan standar global untuk Tata Kelola, Kepatuhan, Manajemen Risiko termasuk manajemen risiko cyber dan praktik SDM.
 - Menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).
 - Kejadian investasi yang menyeimbangkan pencapaian profitabilitas dengan pertumbuhan keberlanjutan di masa depan.
- Sinergi:
 - Mengoptimalkan kerjasama di lingkungan Perseroan, dengan BTPN Syariah dan grup SMBC.
 - Terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam ekosistem pasar melalui kemitraan dan pertiyaraan modal.

Dengan berlandaskan pada tiga Kebijakan Inti (*Core Policies*) ini, Perseroan mengimplementasikan strategi sebagai berikut:

- Meningkatkan pinjaman dengan menetapkan *risk appetite* yang sejalan dengan tujuan yang dipegang dan melalui *value chain*.
- Meningkatkan basis pelanggan ritel dan pendapatan dengan meningkatkan kemampuan Jenius sebagai platform *wealth management*, mengoptimalkan saluran distribusi, kolaborasi lintas lini bisnis, dan kemitraan strategis dengan ekosistem pasar.
- Meningkatkan CASA dan *fee based income* dan *foreign exchange* dengan mengembangkan prosesi nilai pelanggan, kapabilitas, produk dan layanan.
- Berinovasi pada talenta, mempromosikan budaya berbasis kepercayaan yang berkinerja tinggi.
- Menerapkan teknologi, inovasi, dan kemitraan strategis dengan ekosistem pasar dengan *cross excellence*.
- Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan *Return on Assets*.
- Mengembangkan prosesi nilai dan kolaborasi yang dioptimalkan ke tingkat yang diperbolehkan oleh regulator dengan Perusahaan anak SMBC lainnya di Indonesia dan jaringan global SMBC.
- Membangun keunggulan operasional teknologi informasi dan terus membangun kapabilitas keamanan digital dan cyber.

Kegiatan Pemasaran dan Penjualan

Perseroan akan terus mengembangkan pangsa pasarnya di layanan keuangan. Perseroan juga menerapkan strategi pemasaran untuk meningkatkan kinerja produk dan layanan. Hal ini dilakukan bukan sekadar untuk meningkatkan kinerja usahanya, tetapi juga memberikan kepuasan maksimum terhadap nasabah.

Terkait layanan Korporasi, Perseroan terus memperkuat jaringan layanannya bagi nasabah Korporasi di berbagai kota besar di Indonesia, dengan memanfaatkan jaringan kantor Perseroan yang luas. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Perseroan memiliki tiga Kebijakan Inti (*Core Policies*) yaitu:

- Perumbuhan dan Pengembangan Nilai, antara lain:
 - Mencapai skala bisnis untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan pendapatan dan laba.
 - Mencapai pertumbuhan secara organik dan anorganik.
 - Memanfaatkan teknologi digital dalam menyediakan produk, layanan, pembayaran, dan kemampuan transaksi yang lengkap.
- Manajemen Bank yang Sehat, antara lain:
 - Menerapkan standar global untuk Tata Kelola, Kepatuhan, Manajemen Risiko termasuk manajemen risiko cyber dan praktik SDM.
 - Menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).
 - Kejadian investasi yang menyeimbangkan pencapaian profitabilitas dengan pertumbuhan keberlanjutan di masa depan.
- Sinergi:
 - Mengoptimalkan kerjasama di lingkungan Perseroan, dengan BTPN Syariah dan grup SMBC.
 - Terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam ekosistem pasar melalui kemitraan dan pertiyaraan modal.

Dengan berlandaskan pada tiga Kebijakan Inti (*Core Policies*) ini, Perseroan mengimplementasikan strategi sebagai berikut:

- Meningkatkan pinjaman dengan menetapkan *risk appetite* yang sejalan dengan tujuan yang dipegang dan melalui *value chain*.
 - Meningkatkan basis pelanggan ritel dan pendapatan dengan meningkatkan kemampuan Jenius sebagai platform *wealth management*, mengoptimalkan saluran distribusi, kolaborasi lintas lini bisnis, dan kemitraan strategis dengan ekosistem pasar.
 - Meningkatkan CASA dan *fee based income* dan *foreign exchange* dengan mengembangkan prosesi nilai pelanggan, kapabilitas, produk dan layanan.
 - Berinovasi pada talenta, mempromosikan budaya berbasis kepercayaan yang berkinerja tinggi.
 - Menerapkan teknologi, inovasi, dan kemitraan strategis dengan ekosistem pasar dengan *cross excellence*.
 - Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan *Return on Assets*.
 - Mengembangkan prosesi nilai dan kolaborasi yang dioptimalkan ke tingkat yang diperbolehkan oleh regulator dengan Perusahaan anak SMBC lainnya di Indonesia dan jaringan global SMBC.
 - Membangun keunggulan operasional teknologi informasi dan terus membangun kapabilitas keamanan digital dan cyber.
- Dengan berlandaskan pada tiga Kebijakan Inti (*Core Policies*) ini, Perseroan mengimplementasikan strategi sebagai berikut:
- Meningkatkan pinjaman dengan menetapkan *risk appetite* yang sejalan dengan tujuan yang dipegang dan melalui *value chain*.
 - Meningkatkan basis pelanggan ritel dan pendapatan dengan meningkatkan kemampuan Jenius sebagai platform *wealth management*, mengoptimalkan saluran distribusi, kolaborasi lintas lini bisnis, dan kemitraan strategis dengan ekosistem pasar.
 - Meningkatkan CASA dan *fee based income* dan *foreign exchange* dengan mengembangkan prosesi nilai pelanggan, kapabilitas, produk dan layanan.
 - Berinovasi pada talenta, mempromosikan budaya berbasis kepercayaan yang berkinerja tinggi.
 - Menerapkan teknologi, inovasi, dan kemitraan strategis dengan ekosistem pasar dengan *cross excellence*.
 - Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan *Return on Assets*.
 - Mengembangkan prosesi nilai dan kolaborasi yang dioptimalkan ke tingkat yang diperbolehkan oleh regulator dengan Perusahaan anak SMBC lainnya di Indonesia dan jaringan global SMBC.
 - Membangun keunggulan operasional teknologi informasi dan terus membangun kapabilitas keamanan digital dan cyber.
- Untuk mendukung layanan yang maksimal kepada nasabah, Perseroan senantiasa mengukuri *Service Level Agreement* (SLA). Perseroan menanggapi keluhan nasabah dengan baik, terutama agar dapat direspon dengan cepat dan tepat.

Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 9 kantor wilayah non operasional, 58 kantor cabang, 197 kantor cabang membantu, 1 kantor fungsional operasional, dan 214 ATM.

Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi persaingan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan meningkatnya penerapan teknologi digital yang terus berkembang dalam industri perbankan baik dari perusahaan fintech, bank digital maupun bank konvensional dengan layanan perbankan digital serta persaingan dari bank-bank skala besar, sementara Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan pangsa pasar.

Pesang terdekat Perseroan saat ini adalah bank-bank swasta nasional yang termasuk dalam kelompok Bank Berdasarkan Modal Itri (KBMI) 3.

Persaingan usaha antara lain dapat dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dan jumlah pinjaman yang diberikan oleh Perseroan. Berikut ini tabel pangsa pasar Perseroan di industri perbankan Indonesia per tanggal 31 Desember 2023:

(Dalam miliar Rupiah)

Kriteria	Keterangan	Per 31 Desember	
		2023	2022
Total Aset	Industri	11.765.838	11.113.321
	Industri	201.448	209.170
	Pangsa Pasar	1,7%	1,9%
Jumlah Dana Pihak Ketiga	Industri	8.457.929	8.153.590
	Perseroan	108.199	114.867
	Pangsa Pasar	1,3%	1,4%
Jumlah Kredit yang Disalurkan	Industri	7.090.243	6.423.564
	Perseroan	156.561	146.124
	Pangsa Pasar	2,2%	2,3%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) OJK dan Laporan Keuangan Perseroan

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI ASPEK PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGAJILAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI.

PNJAMINAN EMISI OBLIGASI

Penentuan Jumlah Pokok Obligasi dan Tingkat Suku Bunga Obligasi

Harga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar untuk obligasi, *benchmark* terhadap obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing seri obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

LEMBAGA DAN PROFESI PENJUALAN

Lembaga dan Profesi Penjualan yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	: KAP Siddharta Widjaja & Rekan ("KPMG")
Konsultan Hukum	: HWMA Law Firm
Notaris	: Ashya Ratam, SH, Mkn.
Wali Amanat	: PT Bank Mega Tbk.

Para Lembaga dan Profesi Penjualan Pihak Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Penggabungan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan No. 8645 (UU JKSK).

TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI